

ABSTRAK

Nur Izzatul Jannah, NIM:105261143520, *Hukum Bermuamalah dengan Pelaku Transeksual dalam Perspektif Fikih Islam*, (dibimbing oleh Ustadz Abbas Baco Miro dan Ustadz Ahmad Muntazar).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keresahan peneliti mengenai banyaknya kasus transeksual yang terjadi di masyarakat dimana pelaku transeksual akan kembali terjun ke masyarakat sehingga kita perlu mengetahui hukum dan cara bermuamalah yang baik dan benar dengan pelaku transeksual dalam perspektif fikih islam, sehingga tidak menimbulkan hal-hal yang tidak diinginkan, seperti penggiringan opini yang membawa citra buruk pada agama islam.

Penelitian ini merumuskan bagaimana hukum bermuamalah dengan pelaku transeksual serta bagaimana cara bermuamalah dengan pelaku transeksual dalam perspektif fikih Islam, adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan memahami hukum bermuamalah dengan pelaku transeksual dalam perspektif fikih Islam serta memahami bagaimana cara bermuamalah dengan pelaku transeksual dalam perspektif fikih islam. Metode yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data adalah metode *book survey*/studi kepustakaan (*library research*). Adapun sifat dari penelitian ini termasuk “Deskriptif Kualitatif”. . Adapun metode yang peneliti gunakan dalam pengumpulan data adalah metode *book survey* atau disebut studi kepustakaan (*library research*). Kemudian untuk metode analisis data maka peneliti menggunakan tiga metode yaitu yang pertama reduksi data, kedua: penyajian data dan yang terakhir yaitu proses penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian yang telah ditemukan oleh peneliti terkait dengan hukum dan cara bermuamalah dengan pelaku transeksual dalam perspektif fikih islam adalah, **pertama:** bermuamalah dengan pelaku transeksual dalam perspektif fikih islam hukumnya **mubah** selama tidak ada dalil yang mengharamkan proses muamalah tersebut. **Kedua:** cara bermuamalah, dalam perspektif fikih Islam bermuamalah dengan pelaku transeksual harus sejalan dengan prinsip dasar muamalah, yang menekankan prinsip keadilan, manfaat, dan menghindari mudharat dalam berinteraksi sosial. Meskipun Islam menegakkan larangan terhadap perilaku tertentu, prinsip dasar muamalah juga menekankan sifat tolong-menolong dan keadilan dalam berhubungan dengan sesama manusia. Dalam hal ini, seyogianya sebagai seorang muslim kita menghindari pergaulan berlebihan dengan pelaku transeksual yang berpotensi menggiring opini buruk mengenai Islam dan LGBT.

Kata Kunci: Muamalah, Transeksual, Fikih Islam

ABSTRACT

Nur Izzatul Jannah, NIM:105261143520, The Law of Muamalah with Transsexual Actors from the Perspective of Islamic Jurisprudence, (supervised by Ustadz Abbas Baco Miro and Ustadz Ahmad Muntazar).

This research is motivated by researchers' concerns regarding the large number of transsexual cases that occur in society where transsexual perpetrators will return to society, so we need to know the law and how to have good and correct conversations with transsexual perpetrators from the perspective of Islamic jurisprudence, so that it does not cause problems. Undesirable things, such as promoting opinions that bring a bad image to the Islamic religion.

This research formulates how the law deals with transsexual perpetrators and how to reconcile with transsexual perpetrators from the perspective of Islamic jurisprudence. The aim of this research is to know and understand the law on muamalah with transsexual perpetrators from the perspective of Islamic jurisprudence and understand how to reconcile with transsexual perpetrators from the perspective of Islamic Fiqh. The method used by researchers in collecting data is the book survey/library research method. The nature of this research is "Qualitative Descriptive". The method that researchers use in collecting data is the book survey method or what is called library research. Then, for the data analysis method, the researcher used three methods, namely the first, data reduction, the second: data presentation and the last, namely the process of drawing conclusions.

The research results that have been found by researchers regarding the law and how to commit muamalah with transsexual perpetrators from the perspective of Islamic jurisprudence are, first: muamalah with transsexual perpetrators from the perspective of Islamic jurisprudence is permissible as long as there are no arguments that forbid the muamalah process. Second: the method of muamalah, from the perspective of Islamic jurisprudence, muamalah with transsexual perpetrators must be in line with the basic principles of muamalah, which emphasize the principles of justice, benefits and avoiding harm in social interactions. Although Islam enforces prohibitions against certain behavior, the basic principles of muamalah also emphasize the nature of mutual assistance and justice in dealing with fellow humans. In this case, as Muslims we should avoid excessive association with transsexuals who have the potential to lead to bad opinions about Islam and LGBT.

Keywords: Muamalah, Transsexual, Islamic Jurisprudence